

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dunia beserta isinya dipandang sebagai sesuatu yang telah tertata. Pandangan ini sekaligus memberikan isyarat bahwa dalam dunia beserta isinya terdapat potensi untuk ditata. Isyarat dapat ditatanya dunia beserta isinya ini memberikan tanggungjawab sosial bagi manusia untuk melakukan penataan terhadapnya. Tanggungjawab sosial penataan terhadap dunia beserta isinya inilah yang sebenarnya dikandung oleh makna manajemen. Dalam Al Qur'an surah Az-Zumar ayat 9, Allah SWT berfirman:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ

يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Ayat diatas menjelaskan wajibnya menuntut ilmu, yang dimaksud menuntut ilmu disini, bukanlah ilmu perkara sembahyang dan puasa saja, melainkan terkandung olehnya berbagai macam ilmu pengetahuan yang berfaedah untuk dunia dan akhirat, seperti ilmu alam, ilmu bumi, dan sebagainya. tersebut adalah memberikan kecendrungan kepada kita untuk mengelola Al Hadist juga disebutkan bahwa Menuntut ilmu adalah kewajiban.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى

كُلِّ مُسْلِمٍ ، وَوَأَضِعُ الْعِلْمَ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

Dalam mengelola pendidikan atau mengerjakan kebaikan kita harus bekerja sama. Al hadist

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab XV Pasal 54 dinyatakan bahwa; (1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan; (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan (3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah, Undang-Undang Republik Indonesia (2003: 22-23). Dalam rangka mewujudkan amanat undang-undang tersebut, maka perlu adanya suatu upaya kerja sama yang melibatkan masyarakat dan lingkungan sekolah secara optimal untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab XV Pasal 54, Sistem Pendidikan Nasional, 2003, h.25.*

Manajemen menurut George R. Terry manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengendalian, dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan orang dan sumber daya lainnya.<sup>2</sup> Manajemen Pendidikan adalah manajemen kelembagaan yang bertujuan untuk menunjang perkembangan dan penyelenggaraan pengajaran dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Manajemen Pendidikan terdiri dari beberapa bagian, yaitu: manajemen kurikulum, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen sarana prasarana pendidikan, manajemen keuangan, dan manajemen partisipasi masyarakat terhadap Pendidikan.

Manajemen sekolah dan masyarakat adalah lingkungan hidup yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah sebagai tempat belajar sedangkan lingkungan masyarakat merupakan tempat implikasi dari proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Pembelajaran di sekolah selalu dikaitkan dengan kegunaannya untuk peningkatan kehidupan di masyarakat. Masyarakat sebagai salah satu pemilik sekolah mendukung dan berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan di sekolah. Purwanto mengemukakan bahwa Hubungan sekolah dengan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, sekolah dengan pemerintah setempat, sekolah dengan instansi dan jawatan lain, dan sekolah dengan masyarakat pada umumnya. Istilah hubungan sekolah dengan masyarakat disebut juga dengan humas. Ibnu Syamsi mengemukakan bahwa humas adalah kegiatan

---

organisasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat agar mereka mendukungnya dengan sadar dan sukarela.<sup>3</sup>

Menurut buku *Beginning Human Relations* “*The study and understanding of human relations can help us in our workplace, and as a result, assist us in achieving career success. The better our human relations, the more likely we are to grow both professionally and personally. Knowing how to get along with others, resolve workplace conflict, manage relationships, communicate well.*”<sup>4</sup>

Semakin baik hubungan dengan masyarakat semakin baik juga kinerja dan hasil yang didapat. Sama halnya dengan sekolah. Semakin baik hubungan sekolah dengan masyarakat maka semakin bagus juga hasil yang didapat oleh sekolah.

Humas merupakan mediator yang berada di antara pimpinan organisasi dengan publiknya. Selanjutnya, ia mengatakan bahwa aktivitas humas adalah mengelola komunikasi antara organisasi dengan publiknya. *Public Relation* adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk menghadapi opini publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini

---

<sup>3</sup> Abdussalam. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada Ma Al-Aziz Parit Timur Pasak Sungai Ambawang Kubu Raya* Vol 4 No. 1, Journal of Equatorial Education And Learning: Teaching And Education Tanjung Pura. Pontianak 2015 h. 3.

<sup>4</sup> Laura, *beginning human relations V.1.0*, Central Washington University: Saylor Foundation 2012 h. 8.

dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.<sup>5</sup>

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dikatakan demikian, oleh karena kalau tidak ada peserta didik yang diterima di sekolah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan berbagai kebijakan dan berbagai sistem. Menurut Ali Imron, kebijaksanaan penerimaan peserta didik ini dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Petunjuk demikian harus dipedomani, karena ia memang dibuat dalam rangka mendapatkan calon peserta didik sebagaimana yang diinginkan atau diidealkan. Sistem penerimaan peserta didik adalah cara penerimaan peserta didik baru. Selanjutnya menurut Ali Imron, ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Sistem promosi adalah penerimaan peserta didik, tidak menggunakan seleksi, mereka yang mendaftar diterima begitu saja, sistem promosi ini secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan. Sistem seleksi digolongkan menjadi tiga macam: (1) Seleksi berdasarkan Daftar Nilai Ebta Murni (DANEM); (2) Berdasarkan penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK); dan (3) Seleksi berdasarkan hasil tes masuk. Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan

---

<sup>5</sup> Daryanto, mohammad farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media 2013 h. 145

oleh suatu lembaga pendidikan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon siswa.<sup>6</sup>

Dari beberapa kegiatan yang ada pada manajemen humas, maka peran humas untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat agar mereka mendukungnya terhadap program-program yang ada di sekolah. Humas harus berperan aktif dalam mempromosikan atau menyebar luaskan Visi dan misi sekolah serta keunggulan. Tujuan promosi sekolah untuk menggugah minat masyarakat dan membarikan pemahaman kepada orang tua peserta didik tentang kegiatan yang ada di sekolah sehingga masyarakat dan orang tua peserta didik akan tertarik untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Disamping itu untuk meningkatkan peserta didik baru manajemen humas juga harus berperan aktif dalam mempromosikan dan mensosialisasikan tentang sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) kepada masyarakat dan sekolah lain (SMP dan MTs) yang dekat.

Seperti halnya pada MAN 1 Hulu Sungai Utara (HSU) yang semakin tahun semakin menurun dalam penerimaan siswa baru sehingga jumlah siswa mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir yang berarti peminat pada sekolah tersebut menurun. Adapun pada MAN 1 HSU sendiri, terdapat beberapa program kerja humas dalam rangka meningkatkan jumlah siswa, diantaranya adalah memberikan informasi tentang sekolah kepada masyarakat dengan berbagai media seperti website dan beberapa sosmed untuk memposting foto-foto kegiatan dan prestasi akademik maupun non-akademik, menyebarkan brosur kepada SMP dan

---

<sup>6</sup> Ali Imran, “Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah” Bumi Aksara h. 42-43

MTs, mengiklankan dan mempromosikan sekolah ke sosial media, atau mengundang peserta didik dari kelas 9 SMP dan MTs ke MAN 1 HSU untuk melihat langsung kegiatan dan kondisi madrasah. Berbagai prestasi humas MAN 1 HSU dapat diraih yaitu merebut dua kategori Humas Award dalam bidang jurnalistik pada tingkat provinsi kalsel 2018.

Tabel 1.1 : Data Jumlah Peserta Didik Baru MAN 1 HSU dalam Waktu 3 Tahun Terakhir

TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
2019	217	281	498
2020	152	267	419
2021	113	218	331

Meski dengan tatanan program kerja dan prestasi yang bagus, pada kenyataannya MAN 1 HSU mengalami penurunan jumlah penerimaan peserta didik baru sejak tahun 2019. Penyebab penurunan peserta didik baru tersebut adalah kurangnya minat peserta didik dari kelas 9 MTs dan SMP untuk melanjutkan ke MAN 1 HSU. Di samping itu sebagian besar orang tua peserta didik enggan untuk melanjutkan anak-anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan biaya-biaya pendidikan yang mahal. Penyebab lain turunnya penerimaan jumlah peserta didik baru adalah masuknya COVID-19 ke Indonesia yang membuat perekonomian sebagian besar orang tua peserta didik menurun, sehingga anak-anak mereka yang seharusnya melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (kelas 9) malah memilih untuk bekerja demi membantu perekonomian orang tua.

Upaya untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru pada MAN 1 HSU juga menerapkan kedua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan

menggunakan sistem seleksi. Namun pada pelaksanaannya jumlah peserta didik baru yang mendaftar kurang dari jatah atau daya tampung yang telah disediakan.

Permasalahan yang dihadapi sekarang adalah: (1) belum diketahui sejauh mana manajemen penerimaan peserta didik baru dalam mengelola dan mengkomunikasikan antara organisasi dengan publiknya tentang penerimaan peserta didik baru; (2) Apa yang sudah dilakukan manajemen penerimaan peserta didik baru untuk meningkatkan jumlah calon peserta didik baru; (3) Bagaimana langkah dan strategi manajemen penerimaan peserta didik baru menghadapi opini publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan-kenderungan yang terjadi khususnya pada permasalahan penerimaan peserta didik baru yang setiap tahun menurun. Mengapa persoalan-persoalan ini menjadi pusat perhatian penelitian, karena ingin mengimplementasikan agar peserta didik baru dapat memenuhi standar yang sesuai dengan daya tampung yang telah disediakan pada MAN 1 HSU.

Alasan peneliti mengambil judul penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penerimaan peserta didik baru di MAN 1 HSU dalam menanggulangi penurunan yang terjadi pada beberapa tahun terakhir khususnya dalam hal promosi madrasah. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui jawaban semua persoalan-persoalan diatas. Terjawabnya persoalan-persoalan tersebut akan sangat membantu manajemen penerimaan peserta didik baru untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru pada MAN 1 Hulu Sungai Utara.



## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dipilih dan disusun rumusan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen penerimaan peserta didik baru pada MAN 1 HSU;
2. Pengorganisasian manajemen penerimaan peserta didik baru pada MAN 1 HSU;
3. Pelaksanaan manajemen penerimaan peserta didik baru pada MAN 1 HSU;
4. Evaluasi kegiatan manajemen penerimaan peserta didik baru pada MAN 1 HSU.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses perencanaan manajemen penerimaan peserta didik baru pada MAN 1 HSU;
2. Mendeskripsikan proses pengorganisasian manajemen penerimaan peserta didik baru pada MAN 1 HSU;
3. Mendeskripsikan proses pelaksanaan manajemen penerimaan peserta didik baru pada MAN 1 HSU;
4. Mendeskripsikan proses evaluasi kegiatan manajemen penerimaan peserta didik baru pada MAN 1 HSU.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengembangan manajemen humas pada:

1. Secara teoritis:

- a. Penelitian ini bermanfaat menambah wawasan ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI);
- b. Penelitian ini bermanfaat dalam dunia pendidikan untuk dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat;
- c. Menambah bahan referensi atau rujukan untuk tambahan pustaka bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

2. Secara praktis:

a. Bagi MAN 1 HSU

Penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan manajemen humas untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru;

b. Kepala Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi kepala sekolah untuk memberikan masukan-masukan dalam mengembangkan manajemen humas untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru pada MAN 1 HSU;

c. Masyarakat

Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran dan tanggungjawabnya serta tentang kerjasama yang saling menguntungkan antara masyarakat dengan sekolah melalui manajemen humas sekolah;

d. Orang Tua

Dapat menjadi penilaian sejauh mana manajemen humas sekolah yang dilaksanakan terhadap pengguna pendidikan.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Man 1 Hulu Sungai Utara”, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah, sebagai berikut:

1. Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah hubungan saling memberi dan saling menerima antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sekitarnya, jadi yang dimaksud disini bagaimana sekolah menjalin hubungan baik dengan sekolah sehingga dimata masyarakat sekolah tersebut dipandang baik.
2. Partisipasi masyarakat adalah mengikutsertakan warga masyarakat ini dalam pembangunan pendidikan di sekolah. Para manajer dapat mengundang para tokoh ini untuk membahas bentuk-bentuk kerja sama dalam meningkatkan pendidikan. Dalam pertemuan ini mereka akan mengadu pendapat, bertukar pikiran, untuk menemukan alternatif-alternatif peningkatan pendidikan.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk memperoleh alternatif yang terbaik.

3. Meningkatkan peserta didik baru adalah kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru, memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisional sekolah). Faktor kondisional tersebut meliputi: daya tampung kelas baru, kriteria mengenai 9 siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, prasarana dan sarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu.<sup>7</sup>

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan peninjauan penelitian yang akan dilakukan, ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan hubungan sekolah dengan masyarakat, diantaranya:

1. Thaibah (2018), skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Dalam Berinteraksi Sosial di Desa Teluk Masjid Kec. Danau Panggang Kab. Hulu Sungai Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, masalah yang diambil yaitu bagaimana akhlak dari

---

<sup>7</sup> Salma Alfarezi "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Mts Swasta Lunto Kota Sawahlunto" (Skripsi Iain Batu Sangkar, 2020)H. 8-9.

siswa yang dituntut membiasakan akhlak yang baik dalam bersosial sehingga lulusannya dapat menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat. Penelitian ini mempunyai kemiripan dalam membahas hubungan sekolah dengan masyarakat dan bagaimana sekolah mendapat citra baik di masyarakat. Humas berperan penting disini agar citra sekolah dimata masyarakat dipandang baik. Perbedaan penelitian ini dengan apa yang penulis teliti yaitu dari metode yang penulis gunakan adalah metode kualitatif, penulis pada penelitian ini juga membahas bagaimana sekolah mendapat citra baik dimasyarakat, tetapi pada penelitian Thaibah ini meneliti bagaimana akhlak murid agar citra sekolah dapat dipandang baik, sedangkan penulis di sini meneliti program kerja humas berperan aktif mempromosikan kegiatan PPDB untuk meningkatkan jumlah siswa baru.

2. Nor Cahya Sri Titian Ariani (2014), skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan kependidikan Islam-Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari dengan judul Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTSN 2 Gambut Kabupaten Banjar. Pada penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dan bertujuan mengetahui bagaimana humas disana. Penelitian ini mempunyai kemiripan pada bagian yang ingin diteliti yaitu tentang hubungan sekolah dengan masyarakat dan sama-sama mengambil metode kualitatif, cuman disini beda yang ingin diteliti dan juga pada apa yang ingin diteliti disini lebih ke faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, sedangkan penulis di sini

meneliti program kerja humas berperan aktif mempromosikan kegiatan PPDB untuk meningkatkan jumlah siswa baru.

3. Ahmad Samsul Arifin (2016), Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Kependidikan Islam-Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul Strategi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Penelitian ini mempunyai kemiripan pada apa yang ingin diteliti yaitu tentang manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dan mengambil metode kualitatif, tetapi pada penelitian ini berfokus kepada kepala sekolah dalam strateginya untuk pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, sedangkan penulis di sini meneliti program kerja humas berperan aktif mempromosikan kegiatan PPDB untuk meningkatkan jumlah siswa baru.
4. Indana Zulfa (2017). Skripsi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri walisongo semarang dengan judul manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat (studi kasus di ma nu nurul ulum jekulo kudu). Dalam skripsi yang dia buat, dia menjelaskan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan dan menggunakan metode kualitatif, jadi skripsi Indana Zulfa dan penelitian penulis memang ada beberapa bagian yang mempunyai kesamaan seperti menarik minat masyarakat dengan berbagai media untuk promosi sekolah,

tapi Indah Zulfa dalam skripsinya mengarah kepada masyarakat agar ikut dalam beberapa rapat sekolah untuk membangun sekolah misalnya atau berbagi pendapat untuk memenuhi kebutuhan, berbeda dengan penelitian penulis yang meneliti program kerja humas berperan aktif mempromosikan kegiatan PPDB untuk meningkatkan jumlah siswa baru

5. Esty Cahyaningsih (2015). Skripsi Pendidikan administrasi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta dengan judul Peran Humas Dalam Rangka Membangun Citra Dan Mempromosikan Smk Pgri 1 Sentolo Kulon Progo. Pada skripsi ini menjelaskan humas dalam membangun citra dan berfokus pada promosi sekolah, sangat hampir mirip skripsi penulis dengan skripsi yang ditulis oleh penulis yaitu tentang bagaimana mempromosikan sekolah, tapi pada penelitian Esty Cahyaningsih memfokuskan penelitian pada pelaksanaan peran humas dalam membangun citra sekolah, sedangkan penulis di sini meneliti program kerja humas berperan aktif mempromosikan kegiatan PPDB untuk meningkatkan jumlah siswa baru
6. Salman Alfarezi (2020) Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Batusangkar dengan judul Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Mts Swasta Lunto Kota Sawahlunto, skripsi ini mempunyai kemiripan di beberapa referensi karena penulis juga menjadikan penelitian ini sebagai pedoman untuk melakukan penelitian karena mengambil judul yang sama dan metode yang digunakan yaitu kualitatif, cuman ada sedikit perbedaan antara penelitian Salman dan penulis

yaitu lokasi penelitiannya dimana tentu masalah yang dihadapi juga berbeda. Sekolah yang diteliti Salman mengalami kesulitan dalam meningkatkan jumlah siswa baru, sedangkan penulis di sini meneliti program kerja humas berperan aktif mempromosikan kegiatan PPDB untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru.

7. Rosalina Nuriza Andi (2018) Tesis Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malikibrahim Malang dengan judul Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo, sama seperti penelitian Salman, penelitian ini juga menjadi pedoman penulis dalam penelitian ini, tentu banyak persamaan dan beberapa referensi juga sama, siswa juga mengalami penurunan perbedaan pada lokasi penelitian dan itu menjadi perbedaan masalah yang diambil dimana pada penelitian penulis masalah yang dihadapi yaitu COVID-19 yang mengharuskan sekolah meliburkan siswa/i sehingga sistem pembelajaran online.
8. Mazri (2018), Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan judul “Pelaksanaan Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam meningkatkan Partisipasi Wali Murid di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin. Pada penelitian ini memiliki kesamaan dalam metode penelitian yang menggunakan kualitatif dan meneliti manajemen humas, tetapi pada penelitian penulis ini meneliti program kerja humas berperan aktif



mempromosikan kegiatan PPDB untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru.